

Dampak Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Anisah Fatimah

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: anisahfatimah@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan, Penggunaan Model pembelajaran Pair Check ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Pair Check serta mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Pair Check terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII penelitian ini dipilih dua kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII D 30 siswa sebagai kelas control. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan Pree Test dan Post Test. Dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,895$ lebih besar dari rtabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,681) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,895 \geq 0,514 \text{ dan } 0,681)$. Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh penggunaan" antara Model pembelajaran Pair Check terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Pair Check, Hasil Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan di Indonesia secara perundangan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 UU NO. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang study yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam.¹ Dalam implementasinya pendidikan agama Islam bukan semata membina knowledge dan skill pada peserta didik, tetapi mendidik peserta didik untuk menjadi warga negara yang religius. Dengan demikian orientasi pembelajaran adalah pembinaan sikap dan perilaku hidup peserta didik yang tidak hanya akan tercapai dengan desain kurikulum yang komprehensif, tetapi juga pendekatan metode dan teknik pembelajaran yang relevan untuk membentuk sikap mental tersebut..Pendidikan memang dipandang mempunyai peranan yang besar untuk masa depan yang gemilang yang menjadi idaman kita Bersama.

Dalam pendidikan banyak mo yang digunakan yang dapat di pertanggung jawabkan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa, hubungan dengan guru, disiplin tidaknya siswa serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kenyataan dilapangan, kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara klasikal Pembelajaran ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentries. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hadits diatas memberi gambaran bahwa dengan ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan ilmu orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt dan dengan ilmu pula seorang muslim dapat berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah.

Mencari ilmu itu wajib, tidak mengenal batas tempat, dan juga tidak mengenal batas usia, baik anak-anak maupun orang tua. Kewajiban menuntut ilmu dapat dilaksanakan di sekolah, pesantren, majlis ta"lim, pengajian anak-anak, dan belajar sendiri, penelitian atau diskusi yang diselenggarakan. Ilmu merupakan cahaya kehidupan bagi umat manusia. Dengan ilmu, kehidupan di dunia terasa lebih indah, yang susah akan terasa mudah, yang kasar akan terasa lebih halus. Dalam menjalankan ibadah kepada Allah, harus dengan ilmu pula. Sebab beribadah tanpa didasarkan ilmu yang benar adalah sisa-sisa belaka. Oleh karena itu dengan mengamalkan ilmu di jalan Allah merupakan ladang amal (pahala) dalam kehidupan dan dapat memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah. Belajar selain memiliki definisi yang luas, pelaksanaannya sendiri menjadi problematika tersendiri dalam kehidupan . karena belajar sesungguhnya adalah merupakan bagian dari perjalanan kehidupan manusia itu sendiri. Namun, apapun alasanya belajar adalah hal yang paling harus menjadi perhatian lebih dalam kehidupan manusia. Allah menciptakan alam semesta beserta makhluknya sangat sempurna dan sistematis, dimana Allah tidak saja menciptakan alam semesta tetapi Allah menciptakan manusia yang memiliki fitrah dan kemampuan dalam mengubah dunia menjadi lebih berarti dan alamiah serta saling berhubungannya.

Begitu juga dengan belajar, belajar adalah merupakan salah satu aktifitas nyata manusia dalam menguatkan bahwa manusia berupaya menjadi manusia yang taat kepada Allah sebagai sang pencipta yang maha kuasa. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, (1) faktor internal yaitu faktor yang ada dari dalam diri siswa, seperti kemampuan. (2) faktor eksternal yaitu faktor luar diri siswa, seperti guru, dan lain-lain. 4 Faktor kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran, sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, Seperti dikemukakan oleh Clark dalam Rustiyah, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% di pengaruhi oleh luar diri siswa termasuk guru. Namun demikian, kemampuan siswa pun masih tergantung pada faktor eksternal seperti kualitas pengajaran yang diciptakan oleh

guru. 5 untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar siswa-siswanya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Termasuk didalamnya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berhasil atau tidaknya Pendidikan bergantung apa yang di berikan dan di ajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder). Hal tersebut setidaknya-tidaknya di sebabkan oleh tiga hal. Pertama, Pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang (need assessment). Kedua, metodologi, strategi dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang kurang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan Pendidikan. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di samping itu juga menyelarasakan dan menyelarasikan proses pembelajaran dengan pandangan- pandangan dan temuan-temuan baru di berbagai bidang-falsafah dan metodologi pembelajaran di mutakhirkan, perbaharui, dan dikembangkan oleh berbagai kalangan khususnya kalangan pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran. Oleh karena itu, falsafah dan metodologi pembelajaran silih berganti di pertimbangan , digunakan, atau ditetapkan dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Lebih-lebih dalam dunia yang lepas kendali atau berlari tunggang-langgang (Giddens, 1991).

Diakui atau tidak pada zaman modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru (teacher centered). Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa-siswa nya sementara siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru. Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut di salahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi- potensi yang ada pada dirinya. Siswa menganggap bahwa guru mengetahui segalanya dan apa yang di sampaikan oleh gurunya adalah benar. Bersifat mutlak, dan tidak dapat di bantah. Selain itu, komunikasi yang terjadi hanya sebatas satu arah, yaitu guru ke siswa. Dengan demikian, guru kurang dapat memahami bagaimana perkembangan perilaku siswa-siswanya.

Sebenarnya, proses belajar siswa sangat di pengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pelajaran atau materi-materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran inovatif, siswa di libatkan secara aktif dan bukan hanya di jadikan objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Dalam pembelajaran inovatif, metode yang digunakan bukan lagi bersifat monoton, seperti metode ekspositori atau metode ceramah melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan.⁸ Pada saat ini sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional. "Padahal untuk meningkatkan mutu pendidikan guru dapat melakukan perbaikan-perbaikan, dan perubahan-perubahan serta pembaharuan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi" Metode pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Model pembelajaran yang di pakai oleh guru di sekolah tersebut masih kurang efektif dikarenakan masih mengacu pada paradigma lama seperti mengajar dengan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab. dan mengharapkan siswa duduk,

berdiam, mendengarkan, mencatat, dan menghafal, , selain itu. Adanya hal-hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam setiap kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan ditemukan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan dan belum optimal, hal ini terlihat dari nilai ulangan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 34 siswa hanya sekitar 7 (45.00%) orang siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 7.5. Untuk mengatasi mengatasi hal tersebut, guru merupakan salah satu sumber daya yang harus dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar perlu pemahaman ulang, baik dari metode pembelajaran maupun dari segi komunikasi di dalam kelas. Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agar siswa belajar, tetapi guru juga berarti berusaha menolong siswa agar mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan dan juga dapat menerangkan kembali konsep yang dipahaminya.10 Untuk itu perlu dicari alternatif, dengan cara memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu usaha agar siswa dapat menguasai materi pelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Maka perlu digunakan pembelajaran kooperatif. Saat ini model pembelajaran kooperatif semakin berkembang. Salah satunya adalah tipe Pair Checks. Karena dengan model pembelajaran pair check siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok melainkan bagaimana siswa dapat saling berbagi tugas dan pengetahuan dengan temannya. pada jurnal Ranika Lestari dengan judul penerapan metode pembelajaran kooperatif pair check sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dari hasil penelitian Ranika Lestari menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif pair check memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang di atas dan uraian permasalahan yang di tuliskan oleh peneliti maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat kenyataan di lapangan. Maka penelitian ini berjudul : Pengaruh penggunaan model pembelajaran Pair Checks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII penelitian ini dipilih dua kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII D 30 siswa sebagai kelas control. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan Pree Test dan Post Test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran pair check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ?

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMP Rahmat Islamiyah Medan ditemukan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan dan belum optimal, hal ini terlihat dari nilai ulangan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 34 siswa hanya sekitar 7 (45.00%) orang siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 7.5. Untuk mengatasi mengatasi hal tersebut, guru merupakan salah satu sumber daya yang harus dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar perlu pemahaman ulang, baik dari metode pembelajaran maupun dari segi komunikasi di dalam kelas. Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agar siswa belajar, tetapi guru juga berarti berusaha menolong siswa agar mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan dan juga dapat menerangkan

kembali konsep yang dipahaminya. Untuk itu perlu dicari alternatif, dengan cara memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu usaha agar siswa dapat menguasai materi pelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Maka perlu digunakan pembelajaran kooperatif. Saat ini model pembelajaran kooperatif semakin berkembang. Salah satunya adalah tipe Pair Checks.

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran pair check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ?

Setelah menggunakan model pembelajaran Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan terdapat hasil belajar yang signifikan Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Namun demikian , masih di perlukan peningkatan model pembelajaran Pair Check dan diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Pair Check merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang baik untuk di gunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model pembelajaran Pair Check sangat penting kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran pair check terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ?

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing – masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 68,16 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,95. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model Pembelajaran Pair Check, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model Pembelajaran Pair Check. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 79,16 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar deviasi mencapai 8,41.

Berdasarkan nilai rata – rata yang diperoleh pre test dan post test siswa maka dilakukan pengujian hipotesis. Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diketahui bahwa dalam mempelajari pelajaran Agama Islam diperlukan pemahaman, analisis, dan kemandirian dalam pemecahan masalah materi yang diberikan dan penelaahan kritis. Dan Model pembelajaran Pair Check diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih efektif dalam bertanya, kreatif dan tampil khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran. Jadi dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat Model pembelajaran Pair Check terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis memiliki baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengolahan data. Disamping itu ada juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh. Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dikatakan sempurna, karena masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap

data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
- 2) Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Pair Check terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Rahmat Islamiyah medan.
2. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata – rata pre test sebelum menggunakan Model pembelajaran Pair Check diperoleh nilai rata – rata sebesar 68,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, standar deviasi 8,95 dan varians 80,1 sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran Pair Check diperoleh nilai rata – rata sebesar 79,16 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 8,41 dan varians 70,72
3. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 68,16 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,95. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model Pembelajaran Pair Check, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model Pembelajaran Pair Check. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 79,16 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar deviasi mencapai 8,41.

5. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Agustina, I., Nasrudin, N., Putra, S., Akrim, A., & Maharani, D. (2020). The Effect Of Moodle Implementation In English For Multimedia Classroom On Students' Achievement In Reading And Writing.
- Akrim, A. (2019). Strategi Peningkatan Daya Minar Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Akrim, A. (2020). Formation Of Qualified Bachelor Through Soft Skills In Extracurricular Activities Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Students. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 147-155.
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, A. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa Di Smp Islam Terpadu Khairul Imam Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts To Increase Children's Courage Motivation For Performance Through Role Playing Strategies In Ra Al-Muslihin Binjai. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Perfomence Melalui Strategi Permain Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.

- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Amini, N. R., & Daulay, M. Y. (2022, March). Motivation And Religious Understanding Of Students In Hijab At Muhammadiyah University, North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 1235-1242)*.
- Amini, N. R., & Junaidi, J. (2018). Aplikasi Metode Every One Is Teacher Here Dalam Memotivasi Mahasiswa Belajar Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*.
- Anas, S. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arjuna, M. A., Alwi, M. I., & Setiawan, H. R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Pab 1 Klumpang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-16.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Fariduddin, M. Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi.
- Baharudin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Calam, A., Edi, S., & Daulay, Y. (2007). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Kesadaran Kemajemukan Agama: Studi Kasus Di Pesantren Aisyiyah, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia: Laporan Hasil Penelitian. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18-33.
- Daulay, M. Y., & Amin, N. R. (2022). Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2020, February). Islamic Political Social Values In Society. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 481-489)*.
- Dianto, D. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad*, 9(1), 268774.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 336-344)*.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Fanzeza, R. (2019). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The University Of Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fanzeza, R., & Harfiani, R. (2017). Implementasi Hak Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Di Raudhatul Athfal. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 119-128.
- Fanzeza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905)*.
- Ginting, N. (2020, February). Equity And Equality In Education Financing. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 209-216)*.
- Ginting, N. (2022, March). Reconstruction Of Moderate Islamic Theological Reason; As Solution Facing The New Normal Time For Youth Muhammadiyah At The Leaders Of The Youth Muhammadiyah Branch Medan Baru, Medan City. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 1078-1083)*.
- Harfiani, R. The Increase In Love-Peace Character Education Through Teaching Hadits Memorization In 5-6 Year-Old Children. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(2), 41-49.
- Harfiani, R. (2017, November). The Application Of Character Friendly Education Through Teaching Hadith Memorization At Raudhatul Athfal. In *Proceeding Of International Conference On Islamic Education (Icied) (Vol. 2, No. 1, Pp. 325-332)*.
- Harfiani, R. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: Ra. An-Nahl, Jakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12)*.

- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Mavianti, M. (2019). Pkm Peningkatan Kualitas Guru Paud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusif Di Kecamatansunggal Kabupaten Deli Serdang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Setiawan, H. R. (2021, June). Model Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 487-498).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic)* (Pp. 416-422).
- Hasan, F.M. (2009). *Senjata Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT Sindur Press.
- Hasanuddin, H., & Ginting, N. (2022, March). Pancasila State Concept As Darul Ahdi Wa Shahadah (Study On Muhammadiyah Regional Leaders Of Medan City). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1230-1234).
- Hasbunallah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Heri, J. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hermita, M., Farida, E., Margianti, S., & Fanreza, R. (2019). The Determinants And Impact Of System Usage And Satisfaction On E-Learning Success And Faculty-Student Interaction In Indonesian Private Universities. *Malaysian J. Consum. Fam. Econ.*, 23, 85-99.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Kasduri, M. (2010). *Fiqh Ibadah Islam*. Medan: Ratu Jaya.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89-93.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89-93.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Hutagalung, F. (2021, June). Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Mpls) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 393-397).
- Mujiatun, S., & Sari, M. (2021). Pemanfaatan Lrtmj (Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah) Melalui Kepul Online Di Aisyiyah Ranting Pasar Vii Tembung. *Jurnal Solma*, 10(3), 448-455.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2018, November). Application Of Authentic Assessment In Various Learning Methods In Improving Student's Morals Through Religious Subjects. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Ginting, N. (2022, March). Non-Muslim Student Needs For The Aik Curriculum At Muhammadiyah University North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 634-642).

- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230). Atlantis Press.
- Pasaribu, M. S., Hasyim, H., & Winata, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik Dan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Rakhmadi, A. J. (2019). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu Dalam Pengenalan Ilmu Falak Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 133-141.
- Rahmayati, R. (2021). Strengthening Islamic Banking Services In Indonesia Through Blockchain Technology: The Anp-Step Approach. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 259-272.
- Rahmayati, R. (2021, August). Accelerate Ecosystem Development Financial Services Sector. In *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking* (Vol. 2, No. 2, Pp. 235-243).
- Rahmayati, R., Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). Islamic Green Banking At Bank Pembangunan Daerah In Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 74-93.
- Rakhmadi, A. J., & Setiawan, H. R. (2020). Pemanfaatan Instrumen Astronomi Klasik Mizwala Dalam Pengukuran Dan Pengakurasion Arah Kiblat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rakhmadi, A. J., Setiawan, H. R., & Raisal, A. Y. (2020). Pengukuran Tingkat Polusi Cahaya Dan Awal Waktu Subuh Di Oif Umsu Dengan Menggunakan Sky Quality Meter. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(2), 58-65.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112-119.
- Tanjung, E. F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di Smp Al-Muslimin Pandan Tapanuli Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 359-363).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.